

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Makna Ritual Seren Taun Masyarakat Adat Guradog Kabupaten Lebak, Banten

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana tahapan pelaksanaan ritual <i>seren taun</i> mulai dari persiapan hingga penutupan?	Tahapan dan bentuk pelaksanaan ritual Seren Taun	a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Penutupan	Wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi.	Tokoh adat, dan Kasepuhan
2	Bagaimana makna simbolik yang terkandung dalam setiap tahapan ritual <i>seren taun</i> ?	Makna dalam setiap tahapan ritual Seren Taun	a. Makna Sesajen/Hidangan b. Makna Prosesi c. Makna/Nilai-nilai Budaya dan Spiritualitas	Wawancara semi terstruktur, studi dokumen, pengamatan langsung saat prosesi ritual <i>seren taun</i> .	Tokoh adat, Kasepuhan, dan Masyarakat adat

3	Bagaimana strategi yang digunakan oleh masyarakat adat dalam mempertahankan ritual seren taun?	Strategi pelestarian ritual Seren Taun oleh masyarakat adat	a. Proses Regenerasi Budaya b. Peran Tokoh adat c. Dukungan pemerintah/Desa	Wawancara terarah, analisis dokumen lokal, pengamatan program budaya di Desa Guradog	Tokoh adat, Kasepuhan, dan Masyarakat adat
---	--	---	---	--	--

LAMPIRAN 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KETUA ADAT

Nama Informan : Abah Hj Rahmat
Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2025
Alamat : Desa Guradog

No.	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana tahapan pelaksanaan ritual <i>seren taun</i> mulai dari persiapan hingga penutupan?	1. Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun? 2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan? 3. Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan? 4. Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan? 5. Dapatkah Anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun? 6. Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai? 7. Apakah ada ritual khusus sebagai tanda penutupan?

2	Bagaimana makna simbolik yang terkandung dalam setiap tahapan ritual <i>seren taun</i> ?	1. Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara? 2. Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan? 3. Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus? 4. Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun? 5. Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini? 6. Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?
3	Bagaimana strategi yang digunakan oleh masyarakat adat dalam mempertahankan ritual seren taun?	1. Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda? 2. Apa langkah tokoh adat dalam menjaga tradisi ini? 3. Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini? 4. Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat? 5. Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan Seren Taun? 6. Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?

PEDOMAN WAWANCARA KASEPUHAN ADAT

Nama Informan : Hj. Itok Rusmita
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2025
 Alamat : Desa Guradog

No.	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana tahapan pelaksanaan ritual <i>seren taun</i> mulai dari persiapan hingga penutupan?	1. Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun? 2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan? 3. Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan? 4. Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan? 5. Dapatkah Anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun? 6. Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai? 7. Apakah ada ritual khusus sebagai tanda penutupan?

2	Bagaimana makna simbolik yang terkandung dalam setiap tahapan ritual <i>seren taun</i>?	1. Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara? 2. Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan? 3. Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus? 4. Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun? 5. Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini? 6. Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?
---	--	---

3	Bagaimana strategi yang digunakan oleh masyarakat adat dalam mempertahankan ritual seren taun?	1. Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda? 2. Apa langkah tokoh adat dalam menjaga tradisi ini? 3. Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini? 4. Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat? 5. Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan Seren Taun? 6. Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?
---	---	---

PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT ADAT

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Alamat :

No.	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana tahapan pelaksanaan ritual <i>seren taun</i> mulai dari persiapan hingga penutupan?	1. Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun? 2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan? 3. Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan? 4. Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan? 5. Dapatkah Anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun? 6. Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai? 7. Apakah ada ritual khusus sebagai tanda penutupan?

2	Bagaimana makna simbolik yang terkandung dalam setiap tahapan ritual <i>seren taun</i> ?	1. Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara? 2. Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan? 3. Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus? 4. Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun? 5. Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini? 6. Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?
---	--	---

3	Bagaimana strategi yang digunakan oleh masyarakat adat dalam mempertahankan ritual seren taun?	1. Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda? 2. Apa langkah tokoh adat dalam menjaga tradisi ini? 3. Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini? 4. Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat? 5. Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan Seren Taun? 6. Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?
---	---	---

LAMPIRAN 3. Reduksi Hasil Wawancara

Reduksi Hasil Wawancara Bersama
Ketua Adat Kasepuhan Desa Guradog

Nama Informan : Abah Hj. Rahmat

Umur : 64

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun?	Mungkin diawali dari e inikan abis habis seren taun, nah biasanya dibulan rajab itukan udah mulai tanam nah kaum adat ini, kami masyarakat adat ini sebelum melaksanakan pekerjaan e disitu mengadakan musyawarah dengan para kasepuhan, karna di guradog ini kan kasepuhannya inikan udah teratur ada aset kasepuhannya, seperti sawah kasepuhannya ada, itu yang di garap oleh masyarakat, yang dipegang oleh pak haji selaku pemangku adat, jadi semua kegiatannya itu dilaksanakan secara musyawarah, gotong royong dari membajak, mencangkul sampe tandur nanti para ibu-ibu ini semuanya dilakukan secara musyawarah, gotong royong, nah setelah itu mungkin dirawat sampe panen, setelah panen ini karna padinya padi

		pocong, ini setiap dibawa dari sawah ke lumbung adat ini biasanya suka di acarakan nu di sebut ngarengkong
2	Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan?	Ketua adat, kasepuhan, jaro atau lurah sama semua masyarakat adat, intinyama semua sih neng
3	Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan?	Kalau acaranya inikan kalau di guradog mah kan bertahap ngga di acarakan di seren taun, kalo seren taun mah bentuk tasyakuran aja, kalo perlengkapan mah masing-masing aja, tapikan kami secara e masyarakat adat ini kan ada yang disebut sensus penduduk adat dulu, ini padi adat itu digunakan buat masyarakat adat juga, pas seren taun kita pake padi itu kan biasanya tamu pada datang, jadi dirumahnya pasti sedia selain d rumah abah ge.
4	Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan?	Gaada sih, yang penting pas upacara adat pas seren taun pake iket kepala, buat ngasih tau ini adat budayanya dalam berpakaian seperti ini, dipake ku abah selaku kepala adat simbolnya sebagai pengikat warga, aturan lainma gaada yang penting seren taun pada pulang aja.
5	Dapatkah anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun?	Cuma ziarah ajasih nanti kalo pihak kokolot uda turun nanti masyarakat adat baru turun, terus ziarah ke

		makam leluhur baru ke makam keluarga.
6	Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai?	Mantos ziarahma cape neng hehe jadi ya pulang ke rumah masing-masing tapi kadang babacakan makanan, nasi, tumpengg, masak masaknyamah karna pasti ada tamu jadi ya gitu silaturahmi aja.
7	Apakah ada ritual khusus sebagai tanda penutupan?	Penutupannya itu ziarah itu, kan kadang-kadang ada yang mau mengikuti ziarah aja yang tanggung-tanggungma, yang udah kerja dimana-mana. Jadi gaada ritual khusus sebagai penutupan
8	Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara?	Sama aja kayak arti doa pada umumnya sebagai bentuk rasa syukur.
9	Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan?	Kebersamaan ajasih neng ja kayak kopi ge yang minum mah kita-kita.
10	Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus?	Karna paditeh sebagai bagian dari sumber kehidupan, jadi kebanggaan masyarakat adat ini membawa padi dari sawah ke lumbung padi.
11	Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun?	Ituu kesenian, kebudayaan sama gotong royong.
12	Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini?	Sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen ajasih ke allah SWT atas hasil buminya.
13	Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?	Masyarakat adat inikan uda punya hukum, hukum pamali, hukum adat, kasantap sabenernamah buat ngejaga

		alam, jadi ya masyarakat adat percaya.
14	Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda?	Kan semua masyarakat dilibatin dari yang muda sampe yang tua dilibatin dalam kegiatan seren taun, hiburan juga kan keinginan anak muda, jadi secara tidak langsung sudah dikenalkan ke generasi muda sejak mereka kecil.
15	Apa langkah tokoh adat dalam menjaga tradisi ini?	Secara lisan aja, karna adat inikan tidak di buku kan
16	Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini?	Kan perangkat kasepuhan inikan udah tertata dari dulunya sampe sekarang ada lurah, jaro, pihak kasepuhan yang didalamnya ada tokoh keagamaan nah buat seren taun yang juru bahasanya, kebiasaan masyarakat adat, disini pasti cerita ke abah, mau ke kota, bikin rumah pasti kesini, jadi punya tugas masing-masing dalam memelihara seren taun ini.
17	Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat?	Biasanya kita musyawarah satu kampung sebelum seren taun, isinya ketua adat, kasepuhan, desa sama semua masyarakat sih jadi kalo apa-apa musyawarah
18	Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan <i>Seren Taun</i> ?	e itumah semampunya pemerintah aja kalau kami inikan mandiri, gapernah minta juga tapi kalau dikasih berapa gitu sama pak lurah tapi pasti

		nganggarkan tapi di guradog inikan keluarga besar dari bapak saya cuma kebetulan lurahnya keluarga abah kebetulan masyarakatnya masih percaya ke keluarga abah, pemegang ulamanya juga, kami ini sebelum seren taun keluarga besar ini kumpul dulu musyawarah internal.
19	Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?	Ada, tapi ga seberapa, atu habis ratusan juta kalo dihitung tapi keluarga abah mah udah siap tanpa bantuan pemerintah sekalipun

Reduksi Hasil Wawancara Bersama
Kasepuhan Bidang Agama Desa Guradog

Nama Informan : Hj. Itok Rusmita

Umur : 66

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun?	e biasanya begini e masyarakat itu di undang kepala desa, keseluruhan desa guradog termasuk kampung alung juga yang termasuk apatuh, suku-suku guradog semua pada di undang ke rumah adat, disitu rapat menentukan harinya dulu, jadi biasanya kalo setelah panen yang di citorek baru di adakan seren taun, nah setelah di adakan rapat keputusan hari apa gitu ya ketentuannya abistu dicetuskan oleh kepala adat yaitu abah haji rahmat atau sama juga bapak lurah juga sama setelah itu di tentukan berarti e nanti komunikasi sama yang di citorek bahwa ketentuan seren taun disini hari ini, ada juga yang uda di tentukan dari sana, hari ini tanggal sekian dalam rangka seren taun, terus setelah itu masyarakat biasanya urunan tapi tidak dipaksa hanya sekedar urunan saja buat tamu, tujuannya bukan apa-apa, untuk mesyukuri apa yang udah diberikan oleh allah terutama dalam

		bidag pertanian dalam pasca panen, yaitu yang pertama bersyukur kepada allah yang kedua bersyukur kepada orang-orang tua terdahulu, yang membawa/datang ke guradog.
2	Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan?	Kepala desa, kasepuhan, baris kolot/ para sepuh sama masyarakat semua.
3	Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan?	Kalo orang disini e ya paling-paling apa ya yang bahan yang digunakan berarti satu untuk persiapan untuk menerima tamu-tamu diluar, jadi seluruh orang sini baik diluar kampung,kota atau dimana aja pokonya harus pulang nah berarti disini tu setiap rumah mempersiapkan itu artinya semua sodara-sodaranya kan pada pulang mungkin makanan atau apa disiapkan, dan kalo ada tamu silahkan karna di setiap rumah ge pasti sedia gitu, kalo kasepuhan ada kekhususan kayak potong kerbau gitu untuk di masak
4	Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan?	Itumah untuk seorang kasepuhan satu pake iket itumah ke khususan kasepuhan, tapi kalo yang lainma seumpama ya yang lainma mempersiapkan ini untuk ziarah ke sana, kan hiburan masyarakatma malamnya nah siangya itu mempersiapkan untuk ziarah, kalo

		saya pribadi ke orang tua ke atas.
5	Dapatkah anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun?	Pas seren taunma ya itu dari malamnya itu e hiburan untuk orang yang mau hiburan e, kalah saya ma mempersiapkan e pokonya semua orang-orang ini supaya beristighosah disana hari yang terpenting ya e kita wajib mendoakan atas rasa syukur gitu, makanya pada saat itu saya memutuskan untuk beristigosah disana di kuburan, nah waktu istigosah itukan semua fokus kesitu artinya ziarahnya di tempat itu, nah setelah itu baru masing-masing ke kuburan bapaknya, akinya nininya, pokonya masing-masing.
6	Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai?	Itu masing-masing orang paling biasanya e selamatan sesudah ziarah itu biasanya termasuk ini kasepuhan juga.
7	Apakah ada ritual khusus sebagai tanda penutupan?	Paling itu e berdoa, kan intinya Cuma pamitan ke sesepuh yang dari citorek pamitan, yang tamu diluar pamitan uda gitu aja
8	Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara?	Jadi e doanya yaitu kalo doa untuk masyarakat semoga artinya allah memberikan e supaya dalam kehidupannya makmur dan dalam rangka bermasyarakat bersatu dan artinya kalo kata orang sunda mah

		supaya sauyunan jadi satu, selain daripada itu supaya diberikan oleh allah karna kita udah rasa syukur kepada allah semoga e diberikan untuk kedepannya itu diberikan kenikmatannya.
9	Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan?	Itu yang disebutnya pasung tuhur/cocok biasanya dibikin seren taun buat silaturahmi aja
10	Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus?	Gaada sih paling ge ya itu sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen gitu
11	Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun?	Kesenian terus gotong royong, silaturahmi juga tapi lebih ke kalo kita tu kampung adat jadi kegiatan seren taun harus tetap dilestarikan
12	Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini?	Intinyamah ziarah kan
13	Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?	Masyarakat adat inikan uda punya hukum, hukum pamali, hukum adat, kasantap sabenernamah buat ngejaga alam, jadi ya masyarakat adat percaya.
14	Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda?	Dalam pidato atau dalam kumpulan, pas rapat atau kumpulan, kita tu sebagai kampung adat gitu, terkadang 2 bulan 1 kali biasanya rapat apalagi mau pasca panen semuanya kumpul gitu
15	Apa langkah tokoh adat dalam	Secara lisan aja, kayak ngasih taunya

	menjaga tradisi ini?	ngejaganya ya dengan terus menjalankan atau melaksanakan seren taun
16	Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini?	Kalo urusan orang tua ma ya kasepuhan ini, kayak anak-anak yang dimana-mana suruh pulang, dan mempersiapkan kegiatan selanjutnya uda itu aja. Ada bagian-bagiannya kalo saya ma itu kayak santri, masyarakat pokonya saya yang mimpin ziarah gitu, sebelum itu kita berbicara dulu tujuannya apa gitu da buat mendoakan orang tua kita, terus kita yang masih hidup bisa ikhtiar, kan kita itu e beristigosah meminta pertolongan kepada allah, orang tua kita yang meninggal supaya di ampuni dosanya.
17	Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat?	Kan ada semacam apatuh ya istilahnya ma kalau ada keperluan apa-apa ke tokoh adat gitu
18	Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan Seren Taun?	Ada tapi ya itumah urusan pak lurah, saya mah gatau arahnya
19	Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?	Kayaknya kalo inima bener-bener diduukung sama pemerintah tapi kalo uang atau apapun saya kurang tau

Reduksi Hasil Wawancara Bersama
Masyarakat Adat Desa Guradog

Nama Informan : Hj. Enur
Umur : 65

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun?	Macul, sese eh ie hela macul, tandur, ngoyos masyarakat sa desa guradog anak putu kabeh kadinya
2	Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan?	Pak lurah, bapak gede, masyarakat, baris kolot
3	Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan?	Pisang, ngagiling padi, pare ya sesiap-siap kadaharan, balanja ikan, kueh-kuehan
4	Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan?	Eta ziarah, ntos ai tos ziarahma
5	Dapatkah anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun?	Masak-masak, bikin pasung, daging, udah
6	Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai?	Udah ziarah itu makan-makan ngadoa, ngariung disini banyak orang tua
7	Apakah ada ritual khusus sebagai tanda penutupan?	Pangaosan
8	Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara?	Supaya harkat, barokah anak putu.

9	Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan?	Kueh-kueahan, uli dodol pasung, eta maknana na di doaan supaya harkat barokah
10	Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus?	Itu Ngajiwa
11	Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun?	Itu naen poho deui, kabudayaan saperti jaipongan, golek eta nu palay di warisken
12	Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini?	Etamah tanggungjawabna bapak gede
13	Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?	Percayana mun ges di ie beh ku bapak lurah jeng bapak gede ya percaya
14	Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda?	Ziarah terus kitu
15	Apa langkah tokoh adat dalam menjaga tradisi ini?	Heeh dijaga bae kumaha carana di kumpulken , dambe urang dek seren taun tanggal sakitu
16	Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini?	Tugasna eta ka sawah adat mocong, haju ngampihken padi ka leuit udah
17	Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat?	Iya dikumpulken kordinasi, mufakat koordinasi 30rebu, mun kajawab mufakat ya urang pake eta, mun henteu ya henteu

18	Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan Seren Taun?	Aya sakedik, ngga itu gabisa di patoken itumah yang ngasih pribadi
19	Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?	Ngaruh atu sok masihanma bisa berupa uang, kadaharan berupa uang saala kadaharna, tapi ya pribadi sadesa desana ja adat di diemah.

Reduksi Hasil Wawancara Bersama
Masyarakat Adat Desa Guradog

Nama Informan : Jamsuri
Umur : 52 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun?	e intina silaturahmi, terus ziaroh, itu aja
2	Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan?	Semua anggota desa, terus tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, semua tokoh itu terlibat dalam urusan serenn taun
3	Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan?	Sajen bukan ya, sedia minuman makanan ya hanya itu aja
4	Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan?	Ada, harus mengikuti aturan ketua adat, apa yang di komentarkan oleh ketua adat dan bapak kepala desa itu semua masyarakat harus patuh
5	Dapatkah anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun?	Apa ya, e kumpul-kumpul rumah adat, mempersiapkan untuk menyambut kedatangan tamu-tamu baik yang di undang maupun tidak di undang, e orang tua dulu ziarahnya baru masyarakat.
6	Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai?	Ya ngga ada ya, gimana, perpisahan aja, kalo orang-orang citorek pada pulang tamu-tamu pada pulang uda itu aja.
7	Apakah ada ritual khusus sebagai	Itumah gimana ya, hanya kasepuhan

	tanda penutupan?	yang tau, hanya beliau itumah.
8	Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara?	Syukuran aja itumah, kalo acara khusus ituma hanya kasepuhan aja yang tau.
9	Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan?	Untuk mempererat tali silaturahmi aja
10	Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus?	Gaada sih, paling ge cirina tumpeng sambel tarasi na kalapa, intinamah syukuran, mempererat tali silaturahmi kan masyarakat adat guradog banyak yang keluar desa, luar kota kemana aja tapi seren taunma wajib pulang apalagi yang dari citorek.
11	Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun?	Menjaga kelestarian alam
12	Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini?	Teaya sih itukan keyakinan
13	Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?	Sangat terkait, tapi gimana ya, kan aturan adat, agama pemerintah itukan bersatu tapi kalo lagi adat ya kita mengedepankan aturan adat.
14	Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda?	ya di didik dikasi tau, gimana caranya, sebenarnya dengan adanya seren taun ge anak-anak kecil uda pasti tau makanya itu biar lestari
15	Apa langkah tokoh adat dalam menjaga tradisi ini?	Saling mendukung, saling mengingatkan terus kitu be.
16	Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini?	Itumah hanya kasepuhan sih yang tau.

17	Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat?	Biasanya ada acara kumpulan itu, semua masyarakat itu kumpul secara langsung, biasanya dirumah adat, dari yang muda sampe yang tua itu kumpul.
18	Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan Seren Taun?	Ada ya, tapi kurang transparan gitu ke masyarakatma
19	Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?	Ngaruh nyah tapi biasa bae soalnya tiap suhunan tiap orang itu ngajiwa per orang 35 ribu, jadi ya dukungan luar tidak terlalu berpengaruh.

Reduksi Hasil Wawancara Bersama
Masyarakat Adat Desa Guradog

Nama Informan : Anas Sofia
Umur : 22 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun?	e paling kumpulan baris kolot, terus kumpulan pemuda pemudi e naen deui nyah kayak apa ya.. udah sih
2	Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan?	Perangkat desa, baris kolot, pemuda pemudi, tokoh masyarakat
3	Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan?	Emm paling bikin pasung cocok, pare jeng ngarengkong
4	Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan?	Wajib semua masyarakat yang ada di guradog mengikuti semua rangkaian seren taun mulai dari persiapan sampe pelaksanaan
5	Dapatkah anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun?	e paling ziarah, ngariung, e hiburan-hiburan seren taun
6	Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai?	Paling kumpul-kumpul keluarga silaturahmi
7	Apakah ada ritual khusus sebagai tanda penutupan?	Gaada sih paling salaman aja gitu salaman
8	Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara?	Ucap rasa syukur

9	Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan?	Kayak emang makanan ciri khas guradog, supaya kumpul, mengikat tali silaturahmi
10	Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus?	Ngajiwa
11	Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun?	Eta gotong royong, rasa syukur
12	Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini?	Karna emang sudah turunan emang harus dilaksanain, turunan keluarga
13	Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?	emm percaya ya karna emang uda seharusnya seren taun itu ada
14	Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda?	Carana e memberitahu lewat sosial media, foto-foto atau dokumentasi seren taun
15	Apa langkah tokoh adat dalam menjaga tradisi ini?	Naen nyah, mere nyaho ka warga tea lewat musyawarah
16	Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini?	Bogaen, ada
17	Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat?	Biasanya ada kumpulan masyarakat dan pemuda pemudi, biasan di panggil ku jaro mun aya kumpulan
18	Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan Seren Taun?	Ada, paling bantuan di desa

19	Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?	Sabenernamah ngaruh ma ngaruh Cuma kayaknya ga semua soalnya kan ditanggung jaro, pasti jaro ge dana na di desa, ngaruh sih.. soalna eta setiap ngaluarken dana jeng desa eta kana 50 sampe 60 juta.
----	--	---

Reduksi Hasil Wawancara
Bersama Masyarakat Adat Desa Guradog

Nama Informan : Nurhayati

Umur : 53

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Seren Taun?	Atu didie mah pan mun ndek seren taun tea neng barangjien nya anu khas urang bae khas lembur, semacam pasung, wajik, uli haju persediaan eta bae jeng aya tamu baris kolot kitu nyah.
2	Siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap persiapan?	Ih da didie mah seer nyah sadayana ge neng terjun kana ie jadi mun cara iemah gotong royong lah, dina sagala nage gotong royong, sadayana warga teh gotong royong.
3	Bagaimana proses pengumpulan perlengkapan dan bahan yang digunakan?	Ziarahma atu biasa bae, aya nu mawa tumpeng kitu, nu mawa e macem- macem lah, tapi ya masing-masing, mun jeng baris kolot ma biasa pagi- pagi di salaran khusus ke jeng ka kuburan anu nyandak anu ie anu itu masing-masing.
4	Apakah ada aturan khusus yang harus diikuti selama tahap persiapan?	Atu teaya tapi paling ge anu ti jauh misalke nyah anu merantau, pami teaya hambatan kedah uih, upami teu tiasa ditinggal mah atu tinggal di wawartos bae ka sesepuh bari naen sebutna ngajiwa lah.

5	Dapatkah anda menjelaskan alur kegiatan saat hari pelaksanaan Seren Taun?	Atu ari seren taun ma neng didie mah paling ge naon, wengina kumpul-kumpul baris kolot nyah terus enjing-enjingna meren ka kuburan sadayana kitu teaya nu di ieu.
6	Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah prosesi utama selesai?	Naon neng uih meren atos ziarah ma, araruih masing-masing tempat.
7	Apakah ada ritual khusus sebagai tanda penutupan?	Jigana teaya, paling ge ie doang kasepuhan doang ai ie mah teaya.
8	Apa arti dari doa yang dibacakan dalam setiap tahap acara?	Naon ja didie mah maca ieu namah ges diditu nyah, maksud namah di kuburan aya khusus, maksudna semacam sesepuh bapak hj. Itok nyah nu diditu.. e cik paribasa urang hadiah ahlil kubur, atu urang kasalametan haju hayang barokah terus kan ie dina masalah naen sih ngarana nanem pare kitu neng minjem mulangken mun didie ma, kan eta ges dipinjem deui maksudna kitu jadi nyareat deui, biasana kasepuhan, urangma tinggal ngikuti.
9	Bagaimana makna dari sesajen yang digunakan?	Naen nyah, ja sapaung-pasungna ciri khas didie
10	Apakah setiap prosesi memiliki simbol khusus?	Itu Ngajiwa
11	Nilai-nilai budaya apa yang ingin diwariskan melalui Seren Taun?	Aya sagala macem nyah, cik paribasana aya dina kasenian, haju pencak silat, atu seer didie namah.

12	Apakah ada makna spiritual yang dipercaya terkait prosesi ini?	Alhamdulillah masyarakat sadayana oge didiemah percaya kana seren taun jadi masi bener-bener digunakan.
13	Bagaimana keterkaitan ritual ini dengan kepercayaan masyarakat adat?	Didie mah kentel masalah ritual jeng kepercayaan masyarakat adatma.
14	Bagaimana cara memperkenalkan <i>Seren Taun</i> kepada generasi muda?	Atu tamah kan aya.. mun cara ie teamah grup-grup gitu pamuda- pamuda aya deui pembimbingna dina remaja mah.
15	Apa langkah tokoh adat dalam menjaga tradisi ini?	Atu tamah ya istilah namah ya kumaha nyah, jadi tos mun cik sesepuh kudu kie ya kita ngikuti
16	Apakah tokoh adat memiliki tugas khusus dalam memelihara ritual ini?	Mun cara iemah aya nu khusus ngaziahken bapak hj itok, aya deui sesepuh diluhur bagiana ti citorek jadi ngagabung.
17	Bagaimana koordinasi antar tokoh adat dan masyarakat?	Atukan didie mah ngadain kumpulan dulu, musyawarah dulu, baru di ituin tugas masing-masing
18	Apakah ada bantuan dari pemerintah atau desa dalam penyelenggaraan <i>Seren Taun</i> ?	Kayaknya gaada, ini khusus warga pribumi bae
19	Bagaimana pengaruh dukungan tersebut terhadap keberlangsungan acara?	Ngga, kan perorang/perrumah ngajiwa 35 kalo dari sana segitu ya segitu.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Foto Musyawarah Masyarakat Adat	✓	
2	Foto Ritual Seren Taun	✓	
3.	Foto Panen Padi	✓	
4	Foto kegiatan Ngarenkong	✓	
5	Foto Lingkungan dan Tempat Upacara	✓	
6	Dokumentasi Perlengkapan Adat	✓	
7	Catatan Wawancara	✓	
8	Arsip Desa/Komunitas	✓	
9	Foto Wilayah Adat Guradog	✓	
10	Dokumentasi Wawancara	✓	

LAMPIRAN 5

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek yang diamati:

1. Mengamati tahap persiapan ritual, khususnya proses masyarakat dalam menata perlengkapan upacara, membagi peran di antara warga, serta menyiapkan makanan adat seperti Pasung Cocok atau Pasung Tuhur. Peneliti mencermati bentuk kerja sama yang terbangun, keterlibatan berbagai pihak, serta suasana yang menyertai kegiatan persiapan.
2. Mengamati pelaksanaan inti ritual, termasuk prosesi ziarah ke makam leluhur, pembacaan doa, dan penggunaan berbagai simbol adat. Peneliti mencatat urutan prosesi, aktor yang memimpin jalannya upacara, dan tingkat keikutsertaan masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan.
3. Mengamati bagian penutupan ritual, seperti kegiatan makan bersama (ngariung), interaksi kekeluargaan, serta bentuk silaturahmi yang berlangsung setelah prosesi selesai. Peneliti juga memperhatikan bagaimana masyarakat menjaga nilai kebersamaan pada tahap ini.
4. Mengamati makna ritual menurut masyarakat, yaitu cara warga memahami Seren Taun dari sisi spiritual, sosial, maupun budaya. Peneliti memperhatikan simbol- simbol yang digunakan, termasuk makna makanan adat, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dijalani dan diturunkan dalam kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI

No	Jenis Dokumentasi	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak Ada
1	Tahap Persiapan Ritual	Persiapan perlengkapan, pembagian tugas, dan pembuatan Pasung Cocok/Pasung Tuhur	✓	
2	Tahap Pelaksanaan	Prosesi ziarah, doa, serta penggunaan simbol adat	✓	
3.	Tahap Penutupan	Ngariung/makan bersama dan silaturahmi warga	✓	
4	Makna Ritual	Pemaknaan masyarakat terhadap Seren Taun dan makanan adat	✓	

Observasi lapangan dilaksanakan secara langsung oleh peneliti selama berlangsungnya seluruh rangkaian ritual *Seren Taun* pada masyarakat adat Kasepuhan Guradog, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kegiatan observasi ini diarahkan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai tahapan ritual, pola partisipasi masyarakat, penggunaan simbol-simbol adat, serta pemaknaan ritual oleh masyarakat, sebagaimana telah dirumuskan dalam pedoman observasi penelitian.

1. Observasi Tahap Persiapan Ritual *Seren Taun* Desa Guradog

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tahap persiapan ritual *Seren Taun* melibatkan keterlibatan aktif masyarakat adat secara kolektif. Peneliti mencatat bahwa warga bersama-sama menyiapkan perlengkapan upacara, mengolah makanan adat seperti pasung cocok atau pasung tuhur, serta melakukan

pembagian peran antara sesepuh adat, tokoh masyarakat, dan warga lainnya. Pembagian tugas berlangsung secara alamiah tanpa arahan formal, yang mencerminkan adanya pemahaman bersama mengenai fungsi dan tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan ritual

Proses persiapan berlangsung dalam suasana kekeluargaan yang kental dengan semangat kerja sama. Masyarakat tampak saling membantu, berinteraksi secara akrab, dan menunjukkan kepedulian terhadap kelancaran ritual. Temuan observasi ini merefleksikan kuatnya nilai kebersamaan (*sauyunan*) dan solidaritas sosial yang hidup dalam struktur sosial masyarakat adat Kasepuhan Guradog.

2. Observasi Tahap Pelaksanaan Inti Ritual *Seren Taun* Desa Guradog

Pada tahap pelaksanaan inti, peneliti mengamati prosesi ziarah ke makam leluhur, pembacaan doa, serta penggunaan berbagai simbol adat yang dilaksanakan secara tertib dan penuh kekhidmatan. Jalannya prosesi dipimpin oleh ketua adat dan tokoh agama, sementara masyarakat mengikuti rangkaian kegiatan dengan sikap tenang dan menunjukkan rasa hormat yang tinggi terhadap prosesi ritual.

Simbol-simbol adat seperti padi, sesaji, serta perlengkapan ritual lainnya diperlakukan secara khusus dan hanya digunakan dalam konteks upacara. Peneliti mencermati adanya kehati-hatian masyarakat dalam membawa dan menempatkan simbol-simbol tersebut, yang menandakan pemisahan yang jelas antara ruang sakral dan ruang profan. Partisipasi warga terlihat cukup tinggi, baik dari segi jumlah kehadiran maupun keterlibatan langsung dalam setiap tahapan ritual.

3. Observasi Tahap Penutupan Ritual *Seren Taun* Desa Guradog

Tahap penutupan ritual ditandai dengan kegiatan makan bersama (*ngariung*) serta interaksi kekeluargaan antaranggota masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, setelah rangkaian ritual selesai, warga berkumpul tanpa membedakan usia maupun kedudukan sosial. Pola interaksi yang terjalin berlangsung secara cair dan egaliter, mencerminkan eratnya ikatan sosial dalam komunitas adat.

Kegiatan ngariung berfungsi sebagai ruang silaturahmi yang mempertemukan kembali warga, termasuk masyarakat perantau yang pulang khusus untuk mengikuti *Seren Taun*. Temuan ini menunjukkan bahwa penutupan ritual tidak hanya menjadi akhir dari rangkaian kegiatan adat, tetapi juga berperan sebagai sarana penguatan nilai persatuan, kebersamaan, dan solidaritas sosial dalam masyarakat adat Kasepuhan Guradog.

4. Observasi Makna Ritual *Seren Taun* Menurut Masyarakat Adat Guradog

Berdasarkan pengamatan selama keseluruhan rangkaian ritual, peneliti menemukan bahwa masyarakat adat Kasepuhan Guradog memaknai *Seren Taun* bukan sekadar sebagai tradisi pascapanen, melainkan sebagai praktik budaya yang mengandung makna simbolik, sosial, dan religius. Hal ini tercermin dari sikap hormat terhadap simbol adat, keterlibatan kolektif warga, serta kekhusyukan dalam pelaksanaan doa dan ziarah.

Makna simbolik terlihat melalui penggunaan padi dan makanan adat yang merepresentasikan kehidupan serta keberlanjutan komunitas. Makna sosial tercermin dalam pola kerja sama, silaturahmi, dan perjumpaan lintas generasi yang berlangsung selama ritual. Sementara itu, makna religius tampak dari kesadaran spiritual masyarakat dalam memanjatkan doa serta menjaga keselarasan hubungan antara manusia, Tuhan, alam, dan leluhur.

Secara keseluruhan, temuan observasi ini memperkuat data hasil wawancara dan menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam ritual *Seren Taun* tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dijalankan dan diwariskan melalui praktik sosial dalam kehidupan sehari-hari masyarakat adat Kasepuhan Guradog.

LAMPIRAN 7

Surat Izin Pra Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Raya Ciwaru No. 25 Kota Serang Provinsi Banten Laman : www.fkip.untirta.ac.id email : surat.fkip@untirta.ac.id
---	--

Nomor	: B/ 356 /UN43.2/PK.01.06/2025	18 Juni 2025
Perihal	: Permohonan Izin Observasi	

Kepada Yth.
Desa Guradog Kecamatan Curugbitung
di
Tempat

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tersebut di bawah ini:

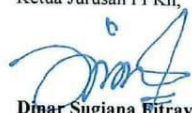
No	Nama Mahasiswa	NIM	Semester
1.	Febrianti Satibi	2286220002	VI

akan melakukan Observasi dan Wawancara Pra Penelitian dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah Seminal Proposal Skripsi.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin observasi Wawancara kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PPKn,


Dinar Sugiana Fitrayadi, M.Pd.
NIP 198905072020121015

LAMPIRAN 8

Surat balasan izin pra penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
KECAMATAN CURUGBITUNG
KANTOR KEPALA DESA GURADOG
Jl. Guradog Desa Guradog Kecamatan Curugbitung Kabupaten Lebak

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/162/Ds.2001/VI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Persetujuan Permohonan Izin Penelitian di Desa Guradog Kec. Kecamatan Curugbitung Kab. Lebak

Guradog, 18 juni 2025

Kepada,
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Di Kota Serang

Berdasarkan pada surat yang kami terima dari wakil dekan Bidang Akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan nomor B/ 356 /UN43.2/PK.01.06/2025 tanggal 18 juni 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, atas nama Mahasiswa/I berikut ini :

NAMA	NIM
FEBRIANTI SATIBI	2286220002

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa/I tersebut untuk melakukan Penelitian dan Pengambilan Data di lingkungan Desa Guradog Kec. Curugbitung Kab. Lebak terhitung mulai tanggal 18 Juni 2025 sampai dengan 18 Juli 2025.

Diharapkan hasil penelitian berupa Skripsi yang telah selesai agar dikirimkan Kembali kepada kami salinannya dalam bentuk softcopy sebagai bagian dari informasi penting yang berguna bagi kemajuan Desa Guradog

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Guradog, 18 Juni 2025
An. Kepala Desa Guradog



EMAN HIMAWAN
NRPDs. 19770707202307.2037

LAMPIRAN 9

Data masyarakat desa Guradog

NO	PERINCIAN	WARGA NEGARA RI		ORANG ASING		L		JUMLAH KK
		L	P	L	P	P	L + P	
1	Penduduk Awal Bulan Ini	2185	2034					
2	Kelahiran Bulan Ini	5	2					
3	Kematian Bulan Ini	0	1					
4	Pendatang Bulan Ini	4	3					
5	Pindah Bulan Ini	5	5					
6	Penduduk akhir bulan ini	2185	2030				4215	1267

Sumber: Desa Guradog, 2025

LAMPIRAN 10

Dokumentasi Pra Penelitian



Observasi Lapangan



Prosesi kegiatan Ngarengkong 2025



Prosesi membawa padi ke leuit/lumbung padi



Memasukan padi ke Leuit oleh Kasepuhan

LAMPIRAN 11

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Raya Ciwaru No. 25 Kota Serang Provinsi Banten Laman : www.fkip.untirta.ac.id email : surat.fkip@untirta.ac.id
---	---

Nomor	: B/ 621 /UN43.2/PK.01.06/2025	27 Oktober 2025
Perihal	: Permohonan Izin Observasi	

Kepada Yth.
Desa Guradog Kecamatan Curugbitung
di
Tempat

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tersebut di bawah ini:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Semester
1.	Febrianti Satibi	2286220002	VI

akan melakukan Observasi dan Wawancara Pra Penelitian dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah Skripsi.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin observasi Wawancara kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Dimar Sugiana Fitrayadi, M.Pd.
NIP 198905072020121015

LAMPIRAN 11

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
KECAMATAN CURUGBITUNG
KANTOR KEPALA DESA GURADOG
Jl. Guradog Desa Guradog Kecamatan Curugbitung Kabupaten Lebak

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/273/Ds.2001/XI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Persetujuan Permohonan Izin Penelitian di Desa Guradog Kec. Kecamatan Curugbitung Kab. Lebak

Guradog, 05 November 2025

Kepada,
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Di Kota Serang

Berdasarkan pada surat yang kami terima dari wakil dekan Bidang Akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan nomor B/ 621 /UN43.2/PK.01.06/2025 tanggal 27 Oktober 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, atas nama Mahasiswa/I berikut ini :

NAMA	NIM
FEBRIANTI SATIBI	2286220002

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa/I tersebut untuk melakukan Penelitian dan Pengambilan Data di lingkungan Desa Guradog Kec. Curugbitung Kab. Lebak terhitung mulai tanggal 05 November 2025 sampai dengan 05 Desember 2025.

Diharapkan hasil penelitian berupa Skripsi yang telah selesai agar dikirimkan Kembali kepada kami salinannya dalam bentuk softcopy sebagai bagian dari informasi penting yang berguna bagi kemajuan Desa Guradog

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Guradog, 05 November 2025
An. Kepala Desa Guradog
Kasekhang



EMAN HIMAWAN
NRPDes. 19770707202307.2037

LAMPIRAN 12

Dokumentasi Observasi Penelitian



Rumah Adat Kasepuhan Desa Guradog



Pertunjukan golek di malam seren taun



Perjalanan menuju makam



Prosesi ziarah ke makam leluhur



Ziarah ke makam keluarga



Suasana ziarah pada seren taun



Wewangian Seren Taun



Penutupan seren taun/makan-makan



Pasung Cocok



Dokumentasi baris kolot

LAMPIRAN 13

Dokumentasi Wawancara Penelitian



Wawancara bersama Ketua Adat



Wawancara bersama Kasepuhan bidang agama



Wawancara bersama masyarakat adat



Wawancara bersama masyarakat adat



Wawancara bersama masyarakat adat



Wawancara bersama masyarakat adat

LAMPIRAN 14

Sk Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Ciwaru Raya No. 25 Kota Serang Provinsi Banten
Telepon (0254) 280330

Website : www.untirta.ac.id email : surat.fkip@untirta.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

Nomor : B/ 15 /UN43.2/HK.04/2026

Tentang

**DOSEN PENGUJI DAN MAHASISWA TERUJI UJIAN SIDANG SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

Menimbang

- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu dibuat pengelompokan Penguji dan Teruji Tahun 2026;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Penguji Sidang Tugas Akhir/Skripsi semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam suatu Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2026.

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4336);
3. Keputusan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2001 tentang Penegrian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

- KESATU : Penetapan yang nama-namanya tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini sebagai Dosen Penguji Sidang Tugas Akhir/Skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2026.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 9 Januari 2026



Dr. H. Fadlullah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197712302002121003

- Tembusan:
1. Wakil Dekan di lingkungan FKIP Untirta.
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : B/ 5 /UN43.2/HK.04/2026
TENTANG DOSEN PENGUJI DAN MAHASISWA TERUJI UJIAN SIDANG SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

**DAFTAR PENGUJI DAN MAHASISWA TERUJI SIDANG TA/SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

NO	NIM	NAMA	JUDUL	KETUA PENGUJI	PENGUJI I	PENGUJI II	Ruang	Pukul
1	2286220002	Febrianti Satibi	Makna Ritual Seren Taun Masyarakat Adat Kabupaten Lebak, Banten	Dr. Ujang Jamaludin, M.Si., M.Pd.	Damanhuri, M.Pd.	Aryanti Dwi Untari, M.Pd.	Ruang Webinar	08.00-09.00 WIB
2	2286210004	Muhammad Atma Taher	Peran Pemerintah Desa dan Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan	Dr. Ujang Jamaludin, M.Pd.	Dinar Sugiana Fitrayadi, M.Pd.	Dr. Ratna Sari Dewi, M.Pd.	Ruang Edutaria dan Webinar	08.00-09.00 WIB
3	2286210061	Yurista Bustomi	Studi Deskripsi Korean Wave Terhadap Penguatan Ekonomi Kreatif di Kota Serang	Aryanti Dwi Untari, M.Pd.	Hudjolly, M.Pd.	Febrian Alwan, M.Pd.	Ruang Edutaria dan Webinar	09.00-10.00 WIB
4	2286200028	Tamrohul Ikhsani	Persepsi Masyarakat Terhadap Calon Legislatif Muda pada Pemilu Tahun 2024 di Dapil V Kabupaten Serang	Febrian Alwan Bahrudin, M.Pd.	Ria Yuni Lestari, M.Pd.	Dr. Ikman Nur Rahman, M.Pd.	Ruang Edutaria dan Webinar	10.00-11.00 WIB

5	2286210037	Wahyu Puji Rahayu Ningaih	Analisis Kearifan Lokal dalam Komunitas Silat BESI Tangerang Sebagai Penguatan Civic Culture (Studi Deskripsi dalam Komunitas Pencak Silat BESI Tangerang)	Ria Yuni Lestari, M.Pd.	Qotrun Nida, M.H.	Damanhuri, M.Pd.	Ruang Edutaria dan Webinar	11.00-12.00 WIB
---	------------	---------------------------	--	-------------------------	-------------------	------------------	----------------------------	-----------------

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 9 Januari 2026
Dekan

Dr. H. Fadiullah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197712302002121003

***Curicullum Vitae* Peneliti**



Peneliti lahir di Lebak pada tanggal 04 Februari 2004 dan berdomisili di Kampung Hamberang, Desa Luhurjaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pendidikan formal peneliti dimulai dari SD Negeri 1 Luhurjaya, dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Cipanas, dan SMA Negeri 1 Cipanas, sebelum menempuh pendidikan tinggi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), yang diselesaikan pada tahun 2026. Selama masa perkuliahan, peneliti pernah bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (HIMA PPKn) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa serta memiliki ketertarikan pada bidang olahraga, khususnya seni bela diri silat dan cabang olahraga lainnya.